SKRIPSI

EKSISTENSI BURUH GENDONG
DI PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA

(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif Terhadap Buruh Gendong di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Disusun Oleh:

ARIS SETYAWAN

No. Mhs: 13510023

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA STPMD "APMD" YOGYAKARTA

2017

EKSISTENSI BURUH GENDONG

DI PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA

(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif Terhadap Buruh Gendong di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

ARIS SETYAWAN

No. Mhs: 13510023

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA STPMD "APMD" YOGYAKARTA

2017

EKSISTENSI BURUH GENDONG
DI PASAR BERINGHARJO

(Suatu Penelitian Dekriptif Kualitatif Terhadap Buruh Gendong
di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (1)
Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial

Disusun Oleh:
ARIS SETYAWAN
No. Mhs: 13510023

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Soasiatri / Pembangunan Sosial pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 April 2017

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si Ketua/ Penguji/Pembimbing	
Dra. Widati, Lic.rer.reg Penguji Samping I	
Drs. E Wuryono Penguji Samping II	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial

Drs. Oelin Marliyantoro, M.Si

HALAMAN MOTTO

"Memanfaatkan kesempatan baik, sebaik - baiknya"

(Aris Setyawan)

"Kemauan adalah modal awal perubahan dan kemampuan adalah pendukung dari keberhasilan"

(Aris Setyawan)

"Sejahat – jahanya orang pasti ada yang membela, sebaik-baiknya orang pasti ada yang mencela. Artinya pro dan kontra akan selalu ada dalam setiap keadaan, lakukan apa yang terbaik sesuai tuntunan Islam"

(Felix Y. Siauw)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil ‘Alamin sebagai ungkapan rasa syukur terhadap kehadirat Allah Subhanahu wa Ta’alla. Atas segala hidayah, karunia serta petunjuknya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tulisan sederhana ini, peneliti persembahkan untuk :

- Kedua Orang Tua ku tercinta, yang senantiasa selalu mendukung, mendoakanku, dan berjuang untuk membiayai pendidikanku.
- Saudara kandungku tersayang, Agus Santoso & Anitasari.
- Kakak sepupu, Nurul Muhammad.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, maha pengasih lagi maha penyayang, pemilik hari pembalasan. Atas berkat dan rahmatnya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Eksistensi Buruh Gendong Di Pasar Beringaharjo"** yang berlokasi di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian skripsi ini dimaksud untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ilmu Soasiatri / Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusuan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang peniliti miliki. Atas kekurangan dan ketidaksempurnaan ini peneliti mengharapkan masukan, saran, atau kritikan untuk menyempurnaan karya ini. Dalam penulisan skripsi ini cukup banyak kesulitan yang peneliti alami, tetapi alhamdulillah dapat peneliti atas dan selesaikan, hingga terselesaikannya karya yang sederhana ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak pernah terlepas dari dukungan berbagai pihak dengan membimbing, mengarahkan, manasehati, memotovasi guna mendapatkan hasil yang memuaskan. Banyak sekali cerita dan pengalaman yang peneliti dapatkan selama proses pembuatan skripsi. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih, yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua STPMD "APMD" Yogyakarta, Bapak Habib Muhsin, Sos, M.Si, serta unsur pempinan lain (Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, dan Wakil Ketua III).

2. Kepada Ketua Prodi Ilmu Sosiatri, Drs. Oelin Marliyantoro, M.Si, yang telah memberikan pengajaran selama perkuliahan dan menyetujui judul proposal saya.
3. Kepada Dosen Pembimbing, Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan pencerahan selama proses penyusunan hingga terselesainya skripsi ini.
4. Kepada Dosen Penguji, Dra. Widati, Lic.rer.reg dan Drs. E Wuryono atas saran guna menyempurnakan skripsi ini.
5. Kepada Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan perkuliahan di kelas yang pernah penaliti ikuti sejak semester satu hingga semester enam, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
6. Kepada Lurah Pasar Beringharjo, Bapak Sumarno, Suparna & Slamet Suharjana yang telah mendampingi selama penelitian di pasar Beringharjo
7. Kepada Ketua Paguyuban Buruh Gendong "Sayuk Rukun", Ibu Suyatni serta Ibu – Ibu Buruh Gendong pasar Beringharjo yang telah menerima dengan hangat selama penelitian.
8. Kepada Pendamping Buruh Gendong, Ibu Martini dari Yayasan Annisa Swasti (YASANTI), yang turut mendampingi selama penelitian.
9. Kepada Sr. Leonarda, PRR, Sr. Benita, PRR dan Kinanthi Ritma Debita yang turut membantu proses pengambilan data.
10. Kepada teman-teman angkatan 2013, Ilmu Sosiatri, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi dan Pembanguan Masyarakat Desa serta adik tingkat. Terima kasih atas segala dukungannya.
11. Kepada penjaga perpustakaam STPMD "APMD", yang telah menemani selama menyelesaikan skripsi di perpustakaan.

Akhir kata penulis berharap semoga karya ini dapat berguna bagi banyak pihak. Dan semoga apa yang telah semua pihak berikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, April 2017

Penyusun

Aris Setyawan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....i

Halaman Pengesahan.....ii

Motto.....iii

Halaman Persembahan.....iv

Kata Pengantar.....v

Daftar Isi.....vii

Daftar Gambar.....x

Daftar Tabel.....x

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....6
   1. Tujuan.....6
   2. Manfaat.....6
D. Kerangka Teori.....7
   1. Eksistensi.....7
   2. Buruh Gendong.....9
E. Metode Penelitian.....13
   1. Jenis Penelitian.....13
   2. Ruang Lingkup Penelitian.....13
      a. Obyek Penelitian.....13
      b. Definisi Konsep.....13
      c. Definisi Operasional.....14
   3. Subyek Penelitian.....14
   4. Lokasi Penelitian.....15
   5. Teknik Pengumpulan Data.....15
   6. Metode Analisi Data.....16

BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....18

A. Gambaran Umum Pasar Beringharjo.....18
   1. Sejarah Pasar Beringharjo.....18
   2. Visi.....18
   3. Misi.....19
   4. Letak Pasar Beringharjo.....20
   5. Aktivitas Pasar Beringharjo.....20
   6. Barang Dagangan Yang Ditawarkan.....25

7. Fasilitas Pendukung Pasar Beringharjo.....26
B. Gambaran Umum Buruh Gendong Pasar Beringharjo.....27

BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....30
A. Identitas Informan.....31
1. Identitas Informan Lurah Pasar Beringharjo.....31
2. Identitas Informan Pendamping Buruh Gendong.....32
3. Identitas Informan Pengguna Jasa Buruh Gendong.....33
4. Identitas Informan Buruh Gendong.....34
B. Eksistensi Buruh Gendong Di Pasar Beringharjo.....40
1. Alasan Bekerja Sebagai Buruh Gendong.....42
2. Alasan Masih Bertahan Sebagai Buruh Gendong.....45
3. Aktivitas Kerja Buruh Gendong.....51

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....63
A. Kesimpulan.....63
B. Saran.....64

DAFTAR PUSTAKA.....65

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Pembagian Wilayah Pengelolaan Pasar Beringharjo.....21

Gambar II. 2 Struktur Organisasi Paguyuban “Sayuk Rukun”.....28

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Data Umum Pasar Beringharjo Barat.....22

Tabel II. 2 Data Umum Pasar Beringharjo Tengah.....23

Tabel II. 3 Data Umum Pasar Beringharjo Timur.....24

Tabel II. 4 Klasifikasi Golongan Jenis Dagangan Pasar.....25

Tabel II. 5 Fasilitas Pendukung Pasar Beringharjo.....26

Tabel III. 1 Identitas Informan Lurah Pasar Beringharjo.....31

Tabel III. 2 Identitas Informan Pendamping Buruh Gendong.....32

Tabel III. 3 Identitas Informan Pengguna Jasa Buruh Gendong.....33

Tabel III. 4 Identitas Informan Buruh Gendong.....34

Tabel III. 4. 1 Distribusi Informan Menurut Kelompok Umur.....35

Tabel III. 4. 2 Distribusi Informan Menurut Agama.....36

Tabel III. 4. 3 Distribusi Informan Menurut Pendidikan Terakhir.....36

Tabel III. 4. 4 Distribusi Informan Menurut Status Perkawinan.....37

Tabel III. 4. 5 Distribusi Informan Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga.....38

Tabel III. 4. 6 Distribusi Informan Menurut Daerah Asal.....39

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia Masyarakat Indonesia sendiri juga masih memiliki banyak masalah sosial dalam upaya untuk berkembang, salah satunya kemiskinan. Berdasarkan sensus penduduk Badan Pusat Statistik pada tahun 2015 jumlah orang miskin di Indonesia sebanyak 28,51 juta jiwa dari 254,9 juta penduduk. *(https://www.bps.go.id)*

Setiap permasalahan timbul pasti karena ada faktor yang mengiringinya yang menyebabkan timbulnya sebuah permasalahan, begitu juga dengan masalah kemiskinan yang dihadapi oleh negara Indonesia. Menurut Hartomo dan Aziz dalam Dadan Hudyana (2009:28-29), beberapa faktor yang menyebabkan kemiskinanan yaitu pendidikan yang terlampau rendah, malas bekerja, keterbatasan sumberdaya alam, keterbatasan lapangan kerja, keterbatasan modal dan beban keluarga yang banyak. Dari beberapa faktor penyebab kemiskinan tersebut, yang menjadi permasalahan utama di Indonesia adalah ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penduduk miskin. Terbatasnya lapangan kerja berpengaruh pada tingginya angka pengangguran di Indonesia, berdasarkan sensus penduduk Badan Pusat Statistik, pengangguran pada Februari 2015 mencapai 7,56 juta, *(https://www.bps.go.id)*.

Banyaknya jumlah Pengangguran juga akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi masyarakat, seperti menjadikan orang sebagai pencuri, perampok, dan pengemis karena lapangan kerja yang terbatas.

Pada waktu pemerintahan Orde Baru masih berkuasa, ekonomi merupakan anak emas mekanisme kebijakan pemerintah. Titik sentral pada faktor ekonomi didukung oleh perkembangan sektor formal dengan pengembangan berbagai industri di segala bidang. Proses sektor modern ini mendapatkan fasilitas yang komplit didukung birokrasi. Namun timbul masalah pada saat industrialisasi memacu urbanisasi yang kemudian melahirkan problem ketenagakerjaan. Sektor formal yang tumbuh makin menguat tidak mampu menampung banyaknya tenaga kerja. Inilah yang menjadi awal lahirnya sektor informal yang kemudian menjadi alternatif pekerjaan masyarakat. Terlebih lagi ketika kondisi ekonomi Indonesia terpuruk dan diikuti jatuhnya berbagai industri sebagai pendukung sektor formal akibat kesalahan kebijakan. Banyak orang yang bekerja di sektor formal telah diberhentikan dan sebagian menjadi penganggur serta sebagian yang lain memilih banting stir bekerja di sektor informal. Sektor informal adalah sektor tidak terorganisasi (unorganized), tidak teratur (unregulated) dan kebanyakan legal tetapi tidak terdaftar (unregistered). Di negara-negara yang sedang berkembang, sekitar 30-70 % populasi tenaga kerja di perkotaaan bekerja di sektor informal *(https://ugm.ac.id/id/berita1756-peran.sektor.informal.di.indonesia)*. Menurut Djojohadikusumo (1994:212), sektor infomal ditandai oleh satuan-satuan usaha kecil dalam jumlah yang banyak dan biasanya dimiliki oleh keluarga dengan menggunakan teknik produksi yang sederhana dan padat karya. Golongan angkatan kerja di sektor informal biasanya mempunyai pendidikan dan keterampilan yang terbatas. Keberadaan

sektor informal sangat menarik karena kemandiriannya dalam menciptakan lapangan kerja dan menyediakan barang/jasa murah serta reputasinya sebagai katub pengaman yang dapat mencegah merejalelanya pengangguran dan keresahaan sosial (Simanjuntak, 1985:99). selanjunya Cahyono (1983:63) mengemukakan, unit-unit usaha sektor informal menurut lapangan usahanya meliputi sub industri pengolahan, bangunan, angkutan, perdagangan, jasa, dan pembantu rumah tangga.

Kegiatan ekonomi di sektor informal semakin berkembang seiring dengan bertambahnya angka pengangguran., keberadaan sektor informal disatu sisi dibutuhkan masyarakat terutama di kalangan ekonomi menengah kebawah, tetapi di sisi lain kurang mendapat perhatian dan perlindungan dari pemerintah padahal sektor ini identik dengan sektor usaha yang padat karya yang mampu menyerap pengangguran dan sektor ini juga mampu memberikan pendapatan yang cukup tinggi untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Kesulitan ekonomi dan tuntutan biaya kehidupan yang semakin tinggi, telah mendorong sebagian besar kaum wanita untuk berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Bagi kaum wanita yang yang telah berkeluarga umumnya mereka bekerja untuk menambah penghasilan suami demi mencukupi biaya kebutuhan sehari-hari,*(ninadamayati.blogspot.com/2014/12/partisipasi-wanitapekerjasektor.Html- ?m=1).*

Menurut Abdullah (2003:226), keterlibatan wanita dalam sektor publik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, tekanan ekonomi. Kedua, lingkungan keluarga yang sangat mendukung dalam bekerja. Ketiga, tidak ada peluang kerja lain yang sesuai dengan ketrampilannya. Kondisi kemiskinan mendorong perempuan untuk ikut mengambil alih tanggung jawab ekonomi keluarga. Perempuan miskin di desa dan

kota merupakan kelompok terbesar yang terus-menerus mencari peluang kerja demi memenuhi kebutuhan dasar mereka. bidang pekerjaan yang dipilih umumnya sebagai pekerja atau buruh. Bekerja sebagai buruh bagi perempuan desa umumnya tidak memerlukan pendidikan tinggi, tidak mementingkan keahlian khusus. Menjadi buruh gendong merupakah salah satu alternatif pekerjaan di sektor informal yang dapat dikerjakan oleh perempuan karena bekerja sebagai buruh gendong tidak memerlukan keahlian khusus, hanya bermodal selendang dan kekuatan fisik untuk dapat mengangkat barang bawaan.

Buruh berbeda dengan pekerja. Pekerja adalah orang yang bekerja di suatu badan usaha milik swasta maupun pemerintah yang imbalanya berupa gaji sesuia peraturan perundang - undangan yang berlaku. Gaji bisa diberikan mingguan dan bulanan. Buruh adalah orang yang bekerja pada usaha perorangan yang imbalanya berupa upah dan biasanya diberikan secara harian. Sistem kerja biasanya dilakukan secara harian dan borongan. Upah ditetapkan oleh kesepakatan bersama antara majikan dan buruh.

Profesi sebagai buruh merupakan profesi yang bersifat relatif permanen dan stabil. Profesi sebagai buruh dikerjakan dalam jangka panjang sebagai pekerjaan utama bukan sebagai batu loncatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik untu masa yang akan datang. Perempuan buruh gendong tidak memiliki keterampilan khusus dan tingkat pendidikanya rendah, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik. Mereka memutuskan untuk menekuni profesi sebagai buruh gendong untuk mendapatkan penghasilan untuk terus dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Keberadaan buruh gendong di pasar tradisional saat ini mempunyai peranan yang cukup penting, mereka menjadi bagian dalam aktivitas perdagangan, yang beperan mengangkut barang pesanan milik pedagang maupun barang belanjaan milik pengunjung pasar. Pasar Beringharjo merupakan salah satu pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang dalam aktivitas perdaganganya masih membutuhkan jasa buruh gendong. Pasalnya di pasar Bringharjo terdapat lebih dari 6000 pedagang yang menjual berbagai macam barang mulai dari bahan pangan, bahan sandang, perkakas rumah tangga serta bahan kebutuhan sehari – hari dan souvenir. Jumlah pengunjung di pasar Beringharjo rata – rata setiap harinya mencapai 16.000 orang.

Pekerjaan buruh gendong pada dasarnya merupakan kuli angkut yang membawakan barang-barang milik penjual atau pembeli yang ada di Pasar Beringharjo dan sekitarnya. Buruh angkut di Pasar Beringharjo tidak hanya perempuan, tetapi ada juga laki- laki yang mengangkut barang dengan cara di gendong yang disebut sebagai kuli. Meskipun sama – sama menawarkan jasa angkut, namun kuli wilayah kerjanya tidak seluas buruh gendong, mereka biasanya hanya mangkal di area bongkar muat barang yang ada di pasar beringharjo dan pelangganya kebanyakan adalah barang milik pedagang. Berbeda halnya dengan Buruh gendong yang pelangganya tidak hanya pedagang saja namun pengunjung pasar juga menggunakan jasanya. Buruh gendong biasanya sudah memiliki langganan tetap baik pedagang maupun pengunjung, namun selain itu mereka juga menawarkan jasa gendong langsung kepada pengunjung pasar yang membawa barang belanjaan banyak dan berat, mereka juga dengan sabar menunggu membawakan belanjaan pengunjung tersebut sampai selesai berbelanja.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Eksistensi Buruh Gendong di Pasar Beringharjo" Kota Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu :

Bagaimana Eksistensi Buruh Gendong di Pasar Beringharjo ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, yaitu

   Untuk mengetahui Eksistensi Buruh Gendong di Pasar Beringharjo.
2. Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
   a. Manfaat Akademik
      a) Untuk menambah wawasan dan pendalaman ilmu pengetahuan yang dimiliki terutama ilmu sosiatri.
      b) Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penulis berikutnya, yang akan melakukan studi lanjut yang berkaitan dengan Buruh Gendong di Pasar Beringharjo.
   b. Manfaat praktis

      Bagi pemerintah kota Yogyakarta, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya merumuskan suatu kebijakan pembangunan yang menyangkut bidang ketenagakerjaan, khususnya perempuan pekerja sektor informal di Pasar Beringharjo.

D. KERANGKA TEORI

1. EKSISTENSI

Pada umumnya kata eksistensi adalah keberadaan, akan tetapi di dalam ilmu filsafat lebih dikenal dengan kata eksistensial (aliran) yang sebenarnya merupakan ungkapan dari eksistensi yang mempunyai arti khusus. Eksistensi adalah cara manusia yang berada didalam dunia dan disamping itu juga, manusia berada

DAFTAR PUSTAKA

Buku – Buku :

Abidin, Zainal. 2002. *Analisis Eksistensial Untuk Psikologi dan Psikiatri*. Bandung : Refika Aditama.

Abdullah, Irwan. 2003. *Sangkan Paran Gender.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Cahyono. B. T. 1983. *Pengembangn Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UGM.

Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi : Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pembangunan.* Jakarta : PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Hudayana, Dadan. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Hadiwijoyo, H. 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta : Kanisius.

Hanafi H. 2004. *Islamologi Dari Teologi Statis Ke Anarkis*. Yogyakarta : Lkispelangi Aksara.

Muftiyanah, Amin dkk. 2003. *Profil Endong-Endong Pasar Beringharjo Yogyakarta. Yogyakarta*: Yayasan Annisa Swasti.

Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Simanjuntak, P. J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

A. Setyo Wibowo. 2009. Manusia Teka – Teki yang Mencari Solusi. Yogyakarta : Kanisius.

_____. 2011. Filsafat Eksistensialisme – Jean Paul Sartre. Yogyakarta : Kanisius.

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1995. *Metode Penelitian Survai*. LP3ES : Jakarta.

Sri Edi Swasono. 1987. Membangun Sistem Ekonomi Nasional dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods*). Cetakan ke-4. Alfabeta : Bandung.

_____. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-17. Alfabeta : Bandung.

Toha, Halili dan Hari Pranomi. 1991. *Hubungan Kerja Antara Majikan Dan Buruh*. Rineka Cipta : Jakarta.

Sumber Lain :

Haryanto, Nur. 1998. *"Buruh Gendong, Apa yang Engkau Gendong ? : Menyingkap Patriarki di kalangan Perempuan Buruh Gendong Pasar Beringharjo Yogyakarta"*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 Tentang Tenaga Kerja. 2003. Jakarta.

Internet :

https://www.bps.go.id (di akses pada tanggal 23 Desember 2016)

https://ugm.ac.id/id/berita1756-peran.sektor.informal.di.indonesia (di akses pada tanggal 23 Desember 2016)

*https://ninadamayati.blogspot.com/2014/12/partisipasi-wanita-pekerja-sektor.html?m=I (*di akses pada tanggal 23 Desember 2016)